

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nyanyian *Reko Sodha* merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari Tarian *Naro* dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan budaya masyarakat Kampung Woloare, Kecamatan Ende Utara. *Reko Sodha* tidak hanya berfungsi sebagai pengiring gerak tari, tetapi juga sebagai media ekspresi sejarah, identitas, nilai spiritual, serta penghormatan terhadap leluhur dan kepemilikan tanah (*tanah watu*). Melalui syair-syair yang bersifat kontekstual dan diwariskan secara lisan, *Reko Sodha* menjadi sarana transmisi pengetahuan adat dari generasi ke generasi.

Secara musikal, Nyanyian *Reko Sodha* memiliki bentuk strofik dan repetitif dengan struktur sahut-menyahut antara *Ata Sodha* sebagai pemimpin dan *Petazu* sebagai respon kolektif. Pola melodi yang sederhana, ritme ostinato, serta tempo yang meningkat secara bertahap memperkuat suasana kebersamaan, semangat, dan nilai ritual dalam tarian *Naro*. Repetisi dalam melodi dan syair tidak hanya berfungsi estetis, tetapi juga memperkuat fungsi sosial dan spiritual nyanyian ini.

Keberlanjutan peran Nyanyian *Reko Sodha* saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti menurunnya minat generasi muda, semakin jarangya pelaksanaan Tarian *Naro* dalam kehidupan adat, serta minimnya dukungan fasilitas dan perhatian dari pihak terkait. Jika tidak dilakukan upaya

pelestarian yang berkelanjutan, Nyanyian *Reko Sodha* berpotensi mengalami kemunduran dan kehilangan makna dalam praktik budaya masyarakat Woloare.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Adat

Masyarakat Kampung Woloare diharapkan terus menjaga dan melestarikan Nyanyian *Reko Sodha* dengan menghidupkan kembali praktik Tarian *Naro* dalam berbagai acara adat, keagamaan, dan sosial sebagai bentuk pewarisan budaya kepada generasi muda.

2. Bagi Generasi Muda

Generasi muda diharapkan memiliki kesadaran dan kebanggaan terhadap warisan budaya lokal dengan aktif mempelajari bahasa adat, syair, serta makna filosofis Nyanyian *Reko Sodha* sebagai bagian dari identitas budaya mereka.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan perlu memberikan dukungan nyata melalui pendanaan, pelatihan, dan penyelenggaraan festival budaya, serta memasukkan Nyanyian *Reko Sodha* dan Tarian *Naro* ke dalam program pelestarian budaya daerah.

4. Bagi Dunia Pendidikan dan Peneliti

Nyanyian *Reko Sodha* perlu diintegrasikan dalam pendidikan muatan lokal serta didokumentasikan secara sistematis dalam bentuk audio, video, dan tulisan ilmiah guna menjaga keberlanjutan dan keaslian tradisi ini.

5. Bagi Pelaku Seni dan Sanggar Budaya

Pembentukan dan penguatan sanggar seni tradisional sangat diperlukan sebagai ruang pembelajaran, regenerasi, dan pengembangan kreativitas tanpa menghilangkan nilai sakral yang terkandung dalam Nyanyian *Reko Sodha*.

Dengan adanya kerja sama antara masyarakat adat, generasi muda, pemerintah, dan lembaga sosial, Nyanyian *Reko Sodha* diharapkan dapat terus hidup, berkembang, dan menjalankan perannya secara utuh dalam Tarian *Naro* di tengah arus perubahan zaman.